

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau field research. Penelitian kualitatif dimulai dengan data empiris. Peneliti terjun ke lapangan untuk meneliti suatu kejadian atau temuan di lapangan. Dalam melakukan penelitian, peneliti mencari sumber informasi data dengan melakukan observasi, dokumentasi, dan wawancara, karena berdasarkan lapangan atau lingkungan alam sekitar.¹

Menurut Denzin dan Lincoln tahun 1994 pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan mendeskripsikan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan metode penelitian kualitatif atau field research. Sedangkan menurut Erickson tahun 1968 penelitian kualitatif bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan tindakan yang dilakukan dan bagaimana tindakan tersebut mempengaruhi kehidupan yang sebenarnya.²

Sesuai dengan judul penelitian ini menggunakan penelitian berbasis lapangan. Penelitian bertujuan untuk memahami fenomena dari apa yang dialami peneliti dan dikenal dengan penelitian kualitatif. Analisis kinerja karyawan BPRS Suriyah Kc Kudus dikaji dari sudut pandang dalam manajemen perbankan syariah dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.³

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan sebuah organisasi yang akan diteliti dan suatu kondisi sosial di lingkungan kerja BPRS Suriyah Kc Kudus. Peneliti melakukan perbedaan lingkungan kerja pada saat pengambilan data selama proses penelitian, antara pimpinan dan bawahan serta sesama karyawan. Peneliti menyimpulkan bahwa lingkungan kerja antara pimpinan dan karyawan sudah sesuai dengan baik.⁴

¹ M P Dr. H. Salim, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Kencana, 2019), <https://books.google.co.id/books?id=2fq1DwAAQBAJ>.

² J S Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ>.

³ Abu Darim, "Manajemen Perilaku Organisasi Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Kompeten," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020): 22–40.

⁴ Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial Edisi Ketiga* (Prenada Media, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=Kf5pEAAAQBAJ>.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sebuah narasumber atau informan, tempat atau benda yang diteliti untuk digunakan penelitian. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data yang lebih akurat dalam subjek penelitian ini yaitu pimpinan atau karyawan BPRS Suriyah Kc Kudus. Sedangkan objek penelitian ini adalah perilaku kinerja pimpinan dan perilaku kinerja sesama karyawan.⁵

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer dan sekunder merupakan dua sumber data yang akan menentukan bagaimana prosedur pengumpulan data akan dilakukan. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan melalui kontak langsung antara sumber data dan pengumpul data, survei dan observasi dengan beberapa metode pengumpulan data utama. Sedangkan data sekunder, di sisi lain, adalah kumpulan sumber tertulis yang datanya telah dikumpulkan oleh pihak lain.⁶

Data primer, menurut Sekaran dan Bougie tahun 2016 merupakan informasi yang dikumpulkan secara sukarela oleh peneliti dengan tujuan tertentu. Dalam hal ini, istilah “sumber data primer” mengacu pada tempat asal informasi yang secara pribadi peneliti kumpulkan untuk penelitiannya. Ada beberapa cara untuk memperoleh data primer, yaitu: melalui wawancara, kuesioner, eksperimen, dan pengukuran langsung terhadap suatu objek penelitian. Hasil wawancara atau pengamatan yang direkam dalam bentuk video, atau transkripsi catatan merupakan bagian terbesar dari data primer.

2. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada, seperti pengumpulan informasi yang sudah dilakukan oleh pihak ketiga untuk tujuan tertentu. Data primer mencakup dalam interpretasi yang telah terhubung dengannya.⁷

⁵ I.M.L.M. Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*, Anak Hebat Indonesia (Anak Hebat Indonesia, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=yz8KEAAQBAJ>.

⁶ DWibisono, *Riset Bisnis* (Gramedia Pustaka Utama, 2013), <https://books.google.co.id/books?id=2ateDwAAQBAJ>.

⁷ P M Sholihin and S E Puspita Ghaniy Anggraini, *Analisis Data Penelitian Menggunakan Software STATA* (Penerbit Andi, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=D7QWEAAQBAJ>.

E. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono tahun 2012 menegaskan bahwa “memilih strategi pengumpulan data merupakan tahapan yang paling penting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data, dan teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditentukan. Adapun tiga metode pengumpulan data, yaitu :

1. Metode Observasi

Merupakan Teknik pengumpulan data dengan mengakses BPRS Suriyah Kc Kudus untuk mendapatkan data dan memperoleh data yang dibutuhkan.

2. Metode Dokumentasi

Merupakan pencarian dan pengumpulan informasi tentang topik atau variabel dalam bentuk catatan, foto atau karya tulis akademik dan seni yang ada.

3. Metode Wawancara

Merupakan salah satu strategi untuk mengumpulkan data yaitu dengan metode wawancara, seperti mengajukan pertanyaan kepada karyawan BPRS Suriyah Kc Kudus dapat dilakukan sebagai studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu diteliti lebih lanjut.⁸

F. Pengujian Keabsahan Data

Validitas data adalah ukuran kebenaran suatu temuan penelitian yang memberikan informasi tentang data yang lebih berbobot daripada sikap dan populasi. Sedangkan datanya berasal dari tiga sumber data yang di uji secara silang, antara pimpinan dengan bawahan dan karyawan dengan sesama karyawan. Jika tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan dan apa yang sebenarnya terjadi pada subjek penelitian, temuan atau data tersebut dapat dianggap sah dalam penelitian kualitatif. Data yang telah dikumpulkan merupakan titik awal yang sangat bermanfaat untuk sebuah penelitian. Dari data yang diperoleh akan dilakukan analisis dan selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk menghasilkan kesimpulan. Peneliti harus berusaha mendapatkan data yang dapat diandalkan untuk penelitian kualitatif. Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat, peneliti

⁸ Aidil Amin Effendy and Denok Sunarsi, “Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan,” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 4, no. 3 (2020): 702–714, <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/571/248>.

harus melakukan validasi data. Evaluasi kinerja karyawan oleh BPRS Suriyah Kc Kudus perlu dilakukan untuk memastikan validitas datanya.⁹

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat digunakan bersamaan dengan pengumpulan data. Penulis menggunakan tiga tindakan yang disarankan oleh metodologi analisis data yang diusulkan oleh Miles dan Huberman untuk menganalisis data. Ketiga kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Jenis analisis yang mengklarifikasi, menarik perhatian, mengatur, mengkategorikan, membuang data agar lebih sistematis dan memungkinkan dalam penarikan kesimpulan yang lebih berwawasan. Data yang direduksi dapat menawarkan informasi yang lebih tepat tentang temuan pengamatan.

2. Penyajian Data

Representasi visual secara keseluruhan dari kumpulan data yang telah dikumpulkan agar mudah dibaca. Peneliti dapat memahami apa yang akan dilakukan peneliti dalam penelitiannya dengan bantuan penyajian data.

3. Penarikan Kesimpulan

Merupakan suatu proses yang dapat divalidasi berdasarkan penyajian data dari informasi yang telah dilakukan terhadap objek penelitian yang diteliti atau keseluruhan konfigurasi objek penelitian di lapangan merupakan prosedur yang paling penting dan terakhir yang dilakukan dalam suatu penelitian.

Maka kemudian setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data yang dilakukan peneliti dapat dijadikan hasil temuan data tentang Analisis kinerja karyawan BPRS Suriyah Kc Kudus dalam perspektif manajemen perbankan Islam. Sehingga akan menjawab dari rumusan masalah pada penelitian ini. Oleh karena itu peneliti menggunakan bentuk analisis yang menyatu dengan penyajian dari lapangan atau bisa disebut case study kualitatif, sehingga perolehan data sejak awal-awal dilakukan dari lapangan.¹⁰

⁹ Elma Sutriani and Rika Octaviani, “Keabsahan Data (Kualitatif),” *INA-Rxiv* (2019): 1–22.

¹⁰ Dini Nurmita Sari and Fadila Rahmadani, “Strategi Pengembangan Umkm Sangkar Burung Di Nagari Barulak Kecamatan Tanjung Baru,” *MABIS: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 1, no. 2 (2021): 150–165.